



PROFIL DAERAH

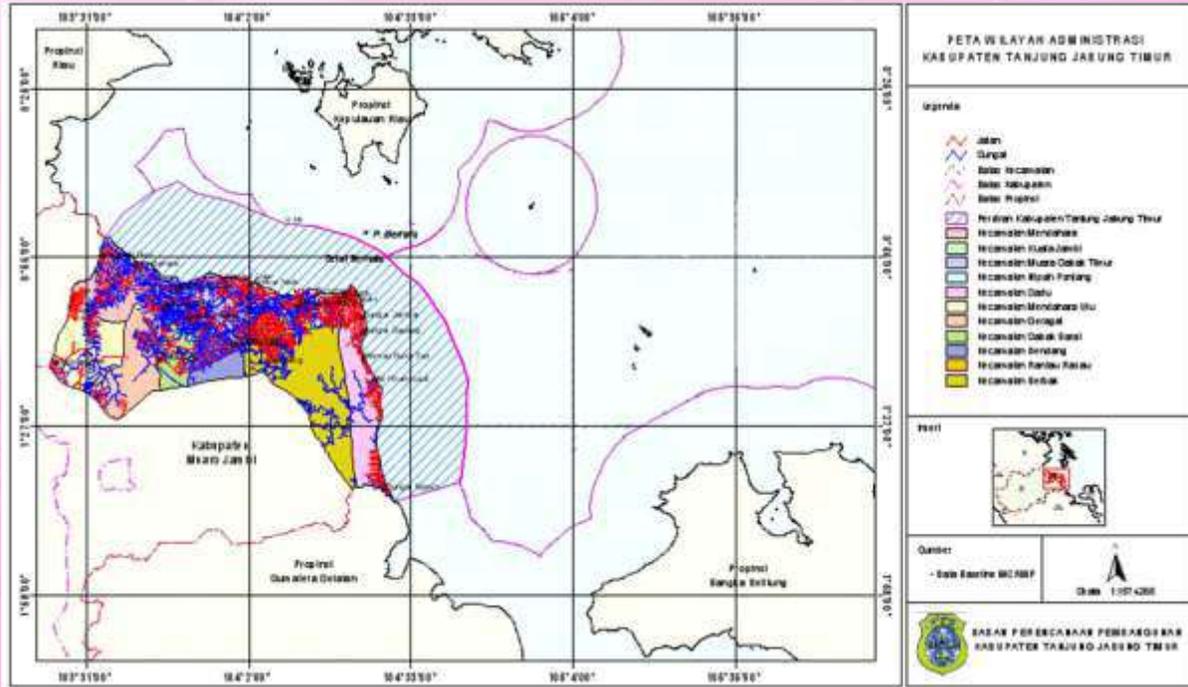
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR 2020

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**





PETA KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR





H. ROMI HARIYANTO, SE
BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR PERIODE 2016 - 2021



H. ROBBY NAHLIANSYAH
WAKIL BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR PERIODE 2016 - 2021



Makna Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur

1. Pada lambang daerah bagian atas bertulis "**Tanjung Jabung Timur**" berwarna hitam, dasar putih.
2. **Garis tepi** yang melingkari lambang daerah berwarna hitam.
3. Bidang dasar lambang berbentuk **Persegi Lima** melambangkan jiwa dan semangat Pancasila dari masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4. **Padi dan Kapas**
 - a. Melambangkan cita-cita masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menciptakan dan mencapai kemakmuran sandang dan pangan
 - b. Padi berjumlah 21 melambangkan tanggal, kapas berjumlah 10 melambangkan bulan dengan arti bahwa Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara resmi administratif berdiri pada

tanggal 21 Oktober 1999.

5. **Api Obor**: melambangkan potensi Kab. Tanjung Jabung Timur kaya akan minyak dan gas bumi
6. **Gapura** : Pintu Gerbang, karena Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan pintu masuk ke Provinsi Jambi melalui jalur air/sungai.
 - a. Pada Gapura terdapat Kubah Mesjid melambangkan mayoritas masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur beragama Islam
 - b. Pada bagian Gapura terdapat Enam Pintu melambangkan enam kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan selalu membuka kerjasama dengan wilayah lain dalam upaya menciptakan perdamaian dan kemakmuran rakyat.
7. **Tali Susun Tangga** : melambangkan sejak berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat tiga Kelurahan
8. **Enam Buah Kotak Persegitiga** : melambangkan sejak berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat enam Kecamatan
9. **Senjata Kampilan** : merupakan salah satu senjata masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung

Timur melambangkan sifat-sifat patriotik, keperwiraan, dan kepahlawanan dari masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menegakkan kebenaran.

10. **Gong** : melambangkan adat istiadat Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu berupa menyampaikan pesan untuk bermusyawarah dari pemerintah kepada masyarakat.

11. **Pelabuhan Samudera**

a. Pelabuhan Samudera merupakan pelabuhan Internasional pusat pelabuhan di Provinsi Jambi

b. Pada Sisi Pelabuhan Samudera terdapat kotak-kotak yang berbentuk jajaran genjang terdiri dari 9 kota berwarna hitam dan 9 kotak berwarna kuning melambangkan Tahun 1999 berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur

12. **Perahu Lancang Kuning** : melambangkan budaya masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, perahu lancang kuning sebagai alat transportasi dan alat mencari ikan di laut (nelayan) dan mengangkut hasil bumi yang masih bertahan sampai sekarang.

13. **Pita** yang bertuliskan : ”**SEPUCUK NIPAH SERUMPUN NIBUNG**”, merupakan semboyan ke

gotong-royongan, persatuan dan kesatuan serta musyawarah dan mufakat masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur bekerjasama dengan Pemerintah, Lembaga Adat dan Legislatif.

- a. **SEPUCUK NIPAH** : melambangkan antara Pemerintah, Lembaga Adat, Legislatif senantiasa mengayomi masyarakat.
- b. **SERUMPUN NIBUNG** : melambangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari berbagai etnis (suku) namun mereka tetap bersatu dalam membangun Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- c. **NIPAH** : sejenis tumbuh-tumbuhan yang banyak dipinggiran sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagian besar di pergunakan untuk atap rumah
- d. **NIBUNG** : sejenis tumbuh-tumbuhan yang banyak terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat dipergunakan untuk tongkat atau tiang, lantai dan dinding rumah.

VISI

**“ MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT “**

MISI

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agribisnis, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), investasi, industri, kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat nelayan (maritim).
3. Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, pengendalian penduduk dan penerapan IPTEK.
4. Mewujudkan masyarakat yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik, bersih, transparan dan demokratis.

Sambutan

Bupati Tanjung Jabung Timur

Assalamualaikum wr. wbr.

Potensi beragam yang dimiliki Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu kiranya digambarkan secara obyektif dan factual . Penyajian publikasi **“Buku Profil Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2020”**. Berisi data dan informasi yang ditampilkan secara komprehensif dari berbagai bidang pembangunan dan kehidupan kemasyarakatan secara relatif lengkap dan terstruktur.

Upaya ini dilakukan untuk dapat memperkenalkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur kepada masyarakat, di daerah pada khususnya serta masyarakat di tingkat regional pada umumnya. Informasi ini juga diharapkan dapat menarik investor untuk kiranya dapat berinvestasi di daerah ini.

Dengan terbitnya **“Buku Profil Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2020”**, kiranya berguna baik untuk masyarakat, maupun untuk satuan kerja dan stakeholder dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi Jambi. Kami menyadari tentu masih banyak kekurangan dalam penerbitannya, untuk itu segala saran dan kritik demi perbaikan edisi berikutnya sangatlah diharapkan.

Wassalamualaikum, wr. wbr

Bupati Tanjung Jabung Timur



Roni Hariyanto, SE

Kata Pengantar

Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Assalamualaikum wr. wbr.

Penyusunan "*Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2020*" dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi tentang kondisi terkini dari seluruh potensi yang ada mulai dari aspek fisik, sosial budaya, ekonomi dan infrastruktur.

Diharapkan informasi dalam buku ini dapat kiranya dijadikan referensi dan masukan tentang capaian kinerja, serta sumber data bagi kebutuhan perumusan kebijakan, evaluasi, berikut tindak lanjutnya serta bermanfaat sebagai bahan penelitian. Dalam proses penyusunannya, tentu banyak dijumpai hambatan dan kendala dalam menghimpun data dan informasi, namun berkat kerja keras tim dibarengi dengan tekad yang kuat pekerjaan penyusunan buku profil ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan "*Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2020*" ini, terutama kepada tim penyusun dan pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaiannya.

Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur



ALI FAHRUDDIN, MPA



DAFTAR ISI

Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Peta Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Foto Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur

Arti dan Makna Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Visi Misi

Sambutan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kata Pengantar Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi



BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	Topografi Wilayah	5
	Iklim	8
BAB II	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	11
	Penduduk Menurut Kelompok Umur	15
	Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	17
	Angkatan Kerja	21
	Etnis	23
BAB III	PEMERINTAHAN POLITIK DAN KEAMANAN	25
	Organisasi Pemerintahan	25
	Aparatur Pemerintahan, Politik dan Keamanan	30
	Pelayanan Perizinan Terpadu	33
	Kartu Tanda Penduduk	34
	Good Governance	35
BAB IV	PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN DAERAH	41
	Pertumbuhan Ekonomi	42
	Peranan Sektor Ekonomi	45
	PDRB Perkapita	49
	APBD dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	51
	Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Industri Kecil	54



BAB V	POTENSI DAERAH	55
	Pertanian	56
	Perkebunan	60
	Peternakan	62
	Perikanan dan Kelautan	63
	Migas dan Pertambangan	65
	Pariwisata	69
BAB VI	INFRASTRUKTUR WILAYAH	75
	Transportasi Darat	75
	Transportasi Air	79
	Listrik dan Telekomunikasi	80
	Air Minum dan Sanitasi	82
BAB VII	SOSIAL BUDAYA	83
	Pendidikan	83
	Sarana Pendidikan	90
	Kesehatan	92



Daftar Tabel

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dirinci Per Kecamatan	4
Tabel 1.2	Luas Lahan Kawasan Hutan dan Budidaya Pertanian dan Non Pertanian Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas dan Kepadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	13
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019	14
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	16
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2019 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	22
Tabel 3.1	Daftar Parpol dan Jumlah Kursi di DPRD Tanjung Jabung Timur	32
Tabel 4.1	Kontribusi dan Laju Pertumbuhan Masing-Masing Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015-2019 (%)	47
Tabel 4.2	PDRB Perkapita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015-2019 (Rupiah)	50



Tabel 5.1	Produktifitas Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2015 – 2019 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	58
Tabel 5.2	Produktifitas Perkebunan Tahun 2019 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	61
Tabel 6.1	Perkembangan Jalan Kabupaten Tahun 2017 - 2019.....	77
Tabel 7.1	Angka Kelulusan Tahun Pelajaran 2019/2020 dan APM 2019	88
Tabel 7.2	Jumlah Jumlah Sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	90
Tabel 7.3	Jumlah Sekolah Di Bawah Kementerian Agama Tahun 2019	91
Tabel 7.4	Indikator Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	93
Tabel 7.5	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	94



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Pie Diagram Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dirinci Per Kecamatan	4
Gambar 1.2	Peta Kawasan Hutan	5
Gambar 1.3	Grafik Suhu Udara Per Bulan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	9
Gambar 1.4	Peta Administrasi Wilayah	10
Gambar 2.1	Piramida Penduduk Tahun 2019	16
Gambar 2.2	Pie Diagram Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2019	17
Gambar 2.3	Pie Diagram Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	20



Gambar 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019	22
Gambar 4.1	Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016-2019	44
Gambar 4.2	Porsi PAD, Dana Perimbangan dan Pendapatan lain yang sah dalam Struktur APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	53
Gambar 7.1	Grafik Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2019	84
Gambar 7.2	Grafik Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	87

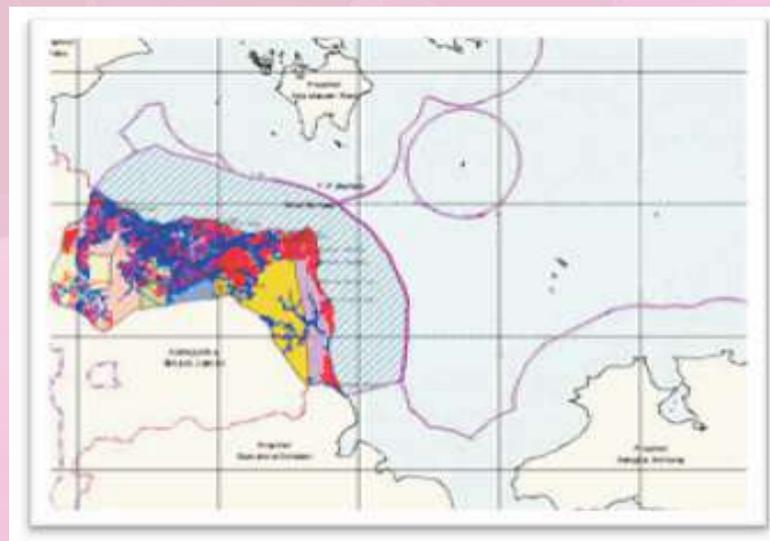


Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan Undang-Undang No.54 Tahun 1999 dan Undang-Undang No.14 Tahun 2000 dengan luas 5.445 Km² atau 10,2 % dari luas wilayah Propinsi Jambi, namun sejalan dengan berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Perda No. 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2011 – 2031, luas Kabupaten Tanjung



BAB 1

Geografi & Iklim





Jabung Timur termasuk perairan dan 29 pulau kecil (11 diantaranya belum bernama) menjadi 13.102,25 Km² yang terdiri dari daratan seluas 5.445 Km² dan lautan/perairan seluas 3.560 Km². Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 230,90 km atau 83,5 % dari panjang pantai Prov. Jambi.

Terletak di pantai timur Pulau Sumatera ini berbatasan langsung dengan Propinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah *Hinterland* segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura – Batam – Johor (Sibajo).



Wilayah perairan laut kabupaten ini merupakan bagian dari alur pelayaran kapal nasional dan internasional (ALKI I) dari utara ke selatan atau sebaliknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang.

Keberadaannya terletak antara 0°53' Lintang Selatan sampai 1°41' Lintang Utara atau antara 103°23'-104°31' Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Laut China Selatan. Sementara di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Sumatera





Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi.

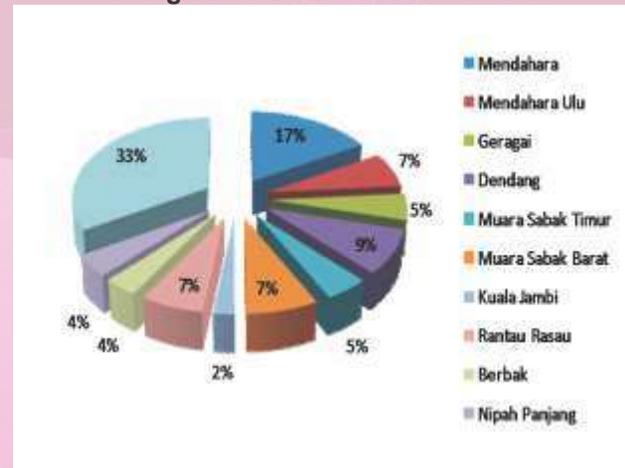
Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbagi ke dalam 11 (sebelas) Kecamatan, 20 Kelurahan dan 73 Desa, seperti tabel berikut:

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Dirinci Per Kecamatan

No	Kecamatan	Kel.	Desa	Luas Kecamatan	
				Km ²	(%)
1.	Mendahara	1	8	911,15	16,73
2.	Mendahara Ulu	1	6	381,30	7,00
3.	Geragai	1	8	285,35	5,24
4.	Dendang	1	6	478,17	8,78
5.	Muara Sabak Timur	2	10	410,28	7,53
6.	Muara Sabak Barat	7	0	251,75	4,62
7.	Kuala Jambi	2	4	120,52	2,21
8.	Rantau Rasau	1	10	356,12	6,54
9.	Berbak	1	5	194,46	3,57
10.	Nipah Panjang	2	8	234,70	4,31
11.	Sadu	1	8	1.821,20	33,45
Jumlah		20	73	5.445,00	100

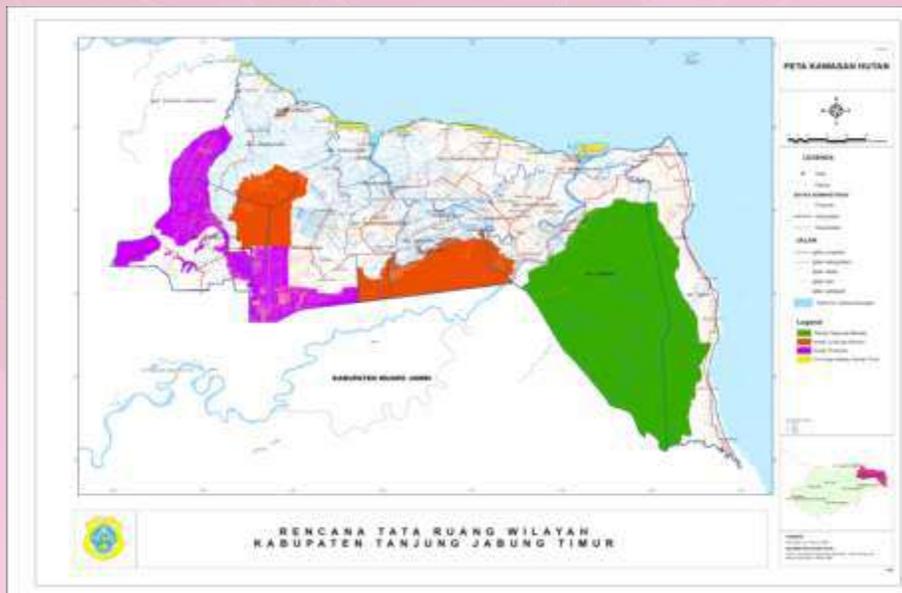
Sumber: Bappeda Tanjung Jabung Timur

Gambar 1.1
Pie Diagram Luas Wilayah Kabupaten Tanjung
Jabung Timur Dirinci Per Kecamatan





Gambar 1.2
Peta Kawasan Hutan



Merah Kuning (PMK) sangat cocok untuk perkebunan.

Topografi wilayah; dataran rendah, rawa-rawa, dengan ketinggian 0 – 100 meter dari permukaan laut. Topografi daerah pada umumnya dataran rendah terdiri dari rawa/gambut dengan permukaan tanah banyak dialiri pasang surut air laut, juga untuk holtikultura dan perkebunan dan Podsolik



Sekitar 37,45% (203.921 ha) luas daratan kabupaten ini merupakan kawasan hutan produksi, hutan lindung, tahura, dan kawasan TNB yang luasnya mencapai 116.605 ha. Luas kawasan budidaya pertanian dan non pertanian :340.579ha (62,55 %). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.2
Luas Lahan Kawasan Hutan dan Budidaya
Pertanian dan Non Pertanian Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO.	DATA LAHAN	JUMLAH (Ha)	%
I	KAWASAN HUTAN	203,921.00	37.45
	Suaka Alam Lahan Bakau Pantai Timur	3,932.00	1.93
	Taman Nasional Berbak	116,605.00	57.18
	Tahura	2,678.00	1.31
	Hutan Lindung Gambut	24,288.00	11.91
	Hutan Produksi Tetap	55,083.00	27.01
	Hutan Produksi yang dapat di Konversi	1,335.00	0.65
III	BUDIDAYA PERTANIAN & NON PERTANIAN	340,579.00	62.55
	JUMLAH	544,500.00	100.00



Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Timur ke beberapa Ibu Kota Kabupaten/Kota dalam Propinsi Jambi :

Muara Sabak

- ❖ Jambi lewat Sengeti = 124 Km
- ❖ Jambi lewat Zone V – Batanghari II = 60 Km
- ❖ Kuala Tungkal lewat Simpang Tuan = 129 Km
- ❖ Muaro Bulian lewat Bajubang Laut = 112 Km
- ❖ Sengeti lewat Simpang Tuan = 94 Km
- ❖ Muara Bungo lewat Muaro Bulian = 347 Km
- ❖ Muara Tebo lewat Muaro Bulian = 299 Km
- ❖ Sarolangun lewat Muaro Bulian = 290 Km
- ❖ Bangko lewat Sarolangun = 364 Km
- ❖ Sungai Penuh lewat Sarolangun = 462 Km



Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Timur ke beberapa Ibu Kota Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur :

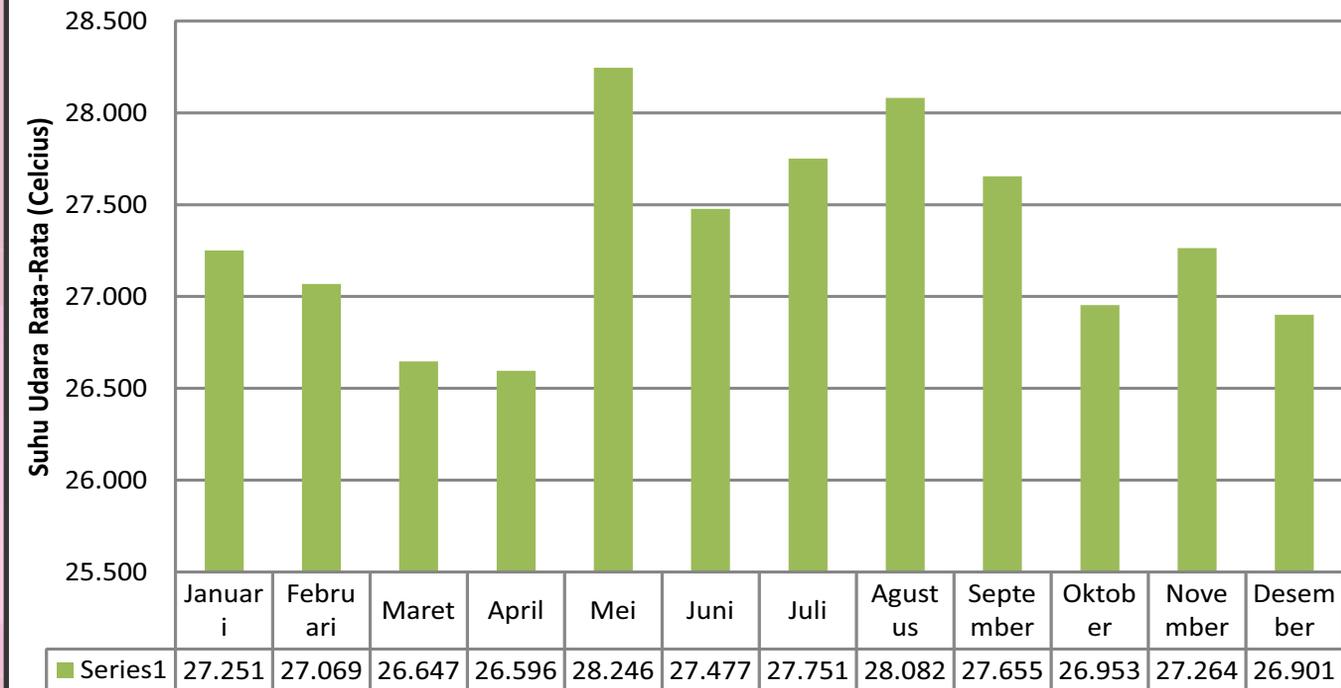
Muara Sabak

❖ Mendahara (Mendahara Ilir)	= 45 Km
❖ Mendahara Ulu (Pematang Rahim)	= 30 Km
❖ Geragai (Pandan Jaya)	= 19 Km
❖ Dendang (Rantau Indah)	= 22 Km
❖ Muara Sabak Barat (Nibung Putih)	= 5 Km
❖ Muara Sabak Timur (Ma. Sabak Ilir)	= 28 Km
❖ Kuala Jambi (Kampung Laut)	= 27 Km
❖ Rantau Rasau (Bandar Jaya)	= 64 Km
❖ Berbak (Simpang)	= 78 Km
❖ Nipah Panjang (Nipah Panjang II)	= 87,3 Km
❖ Sadu (Sungai Lokan)	= 109,3 Km

Iklim; Kabupaten Tanjung Jabung Timur beriklim tropis basah dengan rata-rata suhu udara antara 26,600C sampai dengan 28,250C. Dimana bulan Mei merupakan puncak suhu udara tertinggi berkisaran 28,246 0C dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3
Grafik Suhu Udara per Bulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

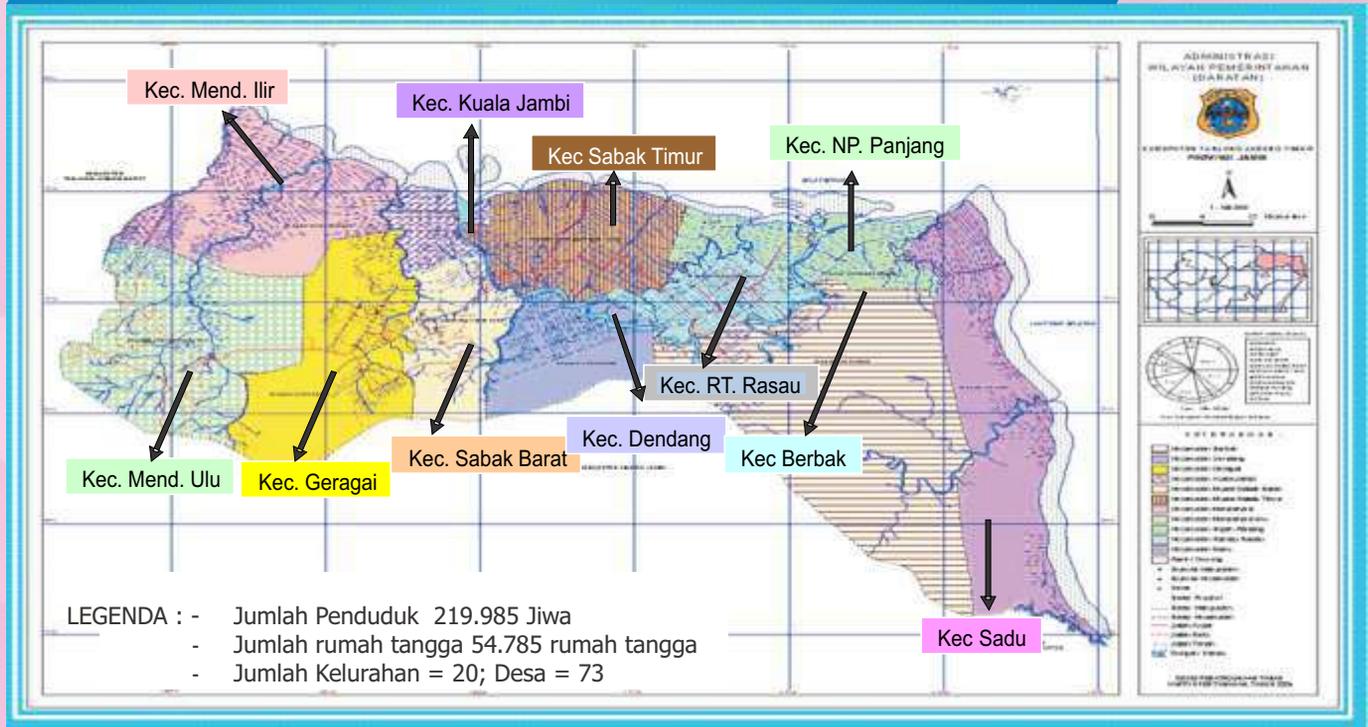


Sumber : Dinas Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur



Gambar 1.4
Peta Administrasi Wilayah

PETA ADMINISTRASI WILAYAH





BAB 2

Penduduk & Tenaga Kerja

Penduduk merupakan sumber tenaga kerja dan angkatan kerja, perkembangan penduduk baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitasnya ikut mempengaruhi perkembangan tenaga kerja dan angkatan kerja. Pengertian penduduk yang di gunakan oleh Badan Pusat Statistik yaitu semua orang yang berdomisili di wilayah turtorial tertentu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Penduduk tersebut mengalami perubahan baik dari segi struktur maupun distribusinya, perubahan struktur terlihat dari perubahan struktur penduduk menurut umur, jenis kelamin dan



tingkat pendidikan yang ditamatkan. Sementara perubahan distribusi dapat dilihat menurut kota dan desa, perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain transisi demografi, mobilitas penduduk yang makin meningkat serta perubahan dibidang ekonomi, sosial maupun budaya masyarakat.

Jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencapai 219.985 jiwa pada tahun 2019, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 112,865 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 107,120 jiwa.

Kepadatan penduduk (*population density*) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 sebesar 40,40 jiwa/km². Hal ini berarti setiap 1 Km² di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat hampir 40 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.



Tabel 2.1
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas dan Kepadatan Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah RT	Luas (km ²)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1.	Mendahara	26.443	6.758	911,15	29.01
2.	Mendahara Ulu	19.001	3.828	381,30	49,83
3.	Geragai	23.435	5.611	285,35	82.13
4.	Dendang	15.078	4.072	478,17	31,53
5.	Muara Sabak Barat	18.092	8.198	251,75	71.86
6.	Muara Sabak Timur	31.475	4.063	410,28	76,72
7.	Kuala Jambi	14.755	3.509	120,52	122,43
8.	Rantau Rasau	23.831	6.426	356,12	66,92
9.	Berbak	9.939	2.789	194,46	51.11
10.	Nipah Panjang	25.660	6.474	234,70	109.33
11.	Sadu	12.276	3.058	1.821,20	6,74
Jumlah		219.985	54.785	5.445,00	40.40

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan : RT = Rumah Tangga

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Muara Sabak Timur sebanyak **31.475** jiwa, karena merupakan pusat perdagangan dan pelabuhan di wilayah ini sebelum terbentuknya Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sedangkan jumlah penduduk terendah di Kecamatan Berbak yaitu sebanyak **9.939** jiwa.



Rasio jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung timur tahun 2019 sebesar 105,36, hali ini berarti terdapat sebanyak 105 penduduk pria per 100 penduduk wanita, Kecamatan Geragai memiliki rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 113,53.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Mendahara	13.495	12.984	26.443	104,22
2.	Mendahara Ulu	10.075	8.926	19.001	112,87
3.	Geragai	12.460	10.975	23.435	113,53
4.	Dendang	7.678	7.400	15.078	103,76
5.	Muara Sabak Barat	9.280	8.812	18.092	105,31
6.	Muara Sabak Timur	15.826	15.649	31.475	101,31
7.	Kuala Jambi	7.480	7.275	14. 755	102,82
8.	Rantau Rasau	12.198	11.633	23. 831	104,86
9.	Berbak	5.088	4.851	9.939	104,89
10.	Nipah Panjang	12.971	12.689	25. 660	102,22
11.	Sadu	6.314	5.962	12.276	105,90
	Jumlah	112.865	107.120	219,985	105,36



Penduduk Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 menurut kelompok umur menunjukkan Persentase penduduk usia produktif di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 sebesar 68,90 persen, sedangkan penduduk usia tidak produktif mencapai 31,10 persen dari seluruh total penduduk yang ada.

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan penduduk usia muda, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar piramida penduduk berikut :



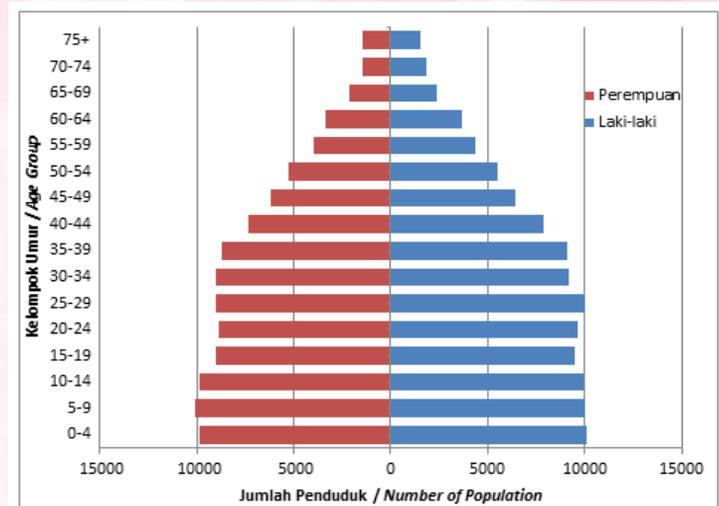


Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019

No.	Usia	Jumlah			%
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1.	0 – 4	9160	8850	18010	8.19
2.	5 – 9	9173	9141	18314	8.33
3.	10 – 14	9470	9305	18775	8.53
4.	15 – 19	9039	8682	17721	8.06
5.	20 – 24	8763	8152	16915	7.69
6.	25 – 29	9552	8591	18143	8.25
7.	30 – 34	8935	8450	17385	7.90
8.	35 – 39	9065	8884	17949	8.16
9.	40 – 44	8639	8224	16863	7.67
10.	45 – 49	7359	7006	14365	6.53
11.	50 – 54	6212	6028	12240	5.56
12.	55 – 59	5244	4999	10243	4.66
13.	60 – 64	5018	4723	9741	4.43
14.	65 – 69	3279	2740	6019	2.74
15.	70 – 74	2121	1670	3791	1.72
16.	75 +	1831	1675	3506	1.59
Jumlah		112,860	107,120	219,980	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.1
Piramida Penduduk Tahun 2019





Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) merupakan salah satu indikator yang penting untuk melihat kemampuan seseorang dalam menerima maksud dari pesan tertulis, aktif berpartisipasi dalam pembangunan serta dapat menikmati hasil-hasil pembangunan secara wajar. Kemampuan baca tulis juga merupakan ukuran yang mendasar di tingkat pendidikan pada tingkat makro. Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, jika ia dapat membaca dan menulis kata-kata atau kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

Gambar 2.2 Pie Diagram Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas yang Dirinci Menurut Kemampuan Baca Tulis, Tahun 2019





Hasil Susenas tahun 2019 memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 Tahun keatas yang dapat membaca dan menulis terdapat sekitar 98,88 persen, sementara angka buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) terdapat sekitar 1,12 persen.

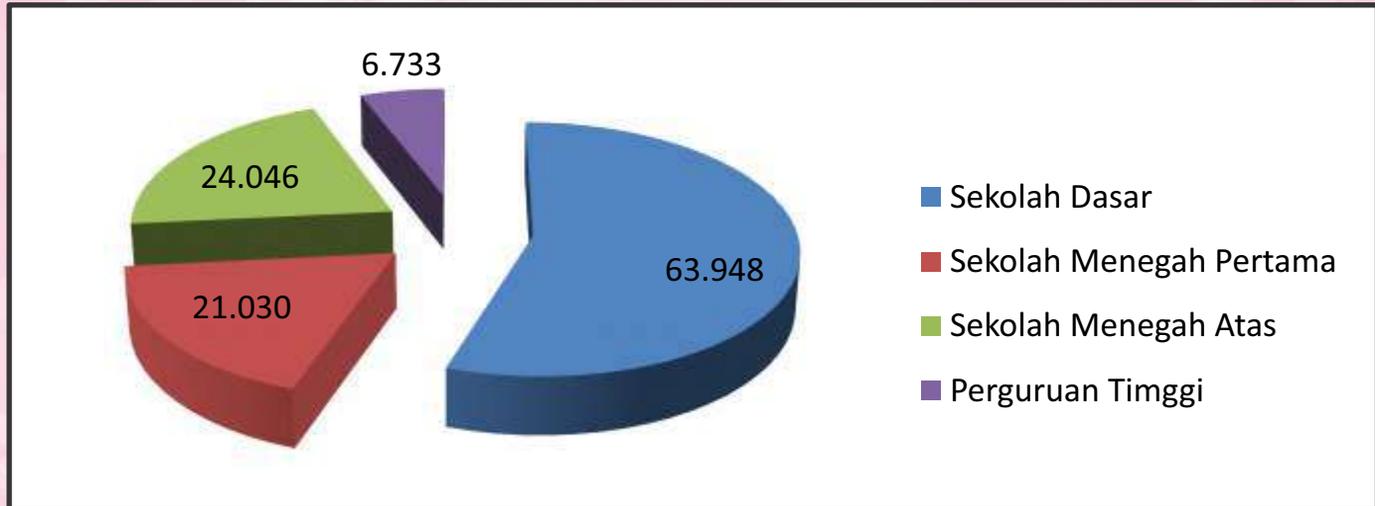
Dilihat dari jenis kelamin, kemampuan membaca dan menulis pada penduduk Perempuan relatif tinggi dibandingkan penduduk Laki - laki. Penduduk laki-laki yang dapat membaca dan menulis mencapai 98,71 persen dengan angka buta huruf sekitar 1,29 persen, sedangkan penduduk perempuan sebesar 99,05 persen dengan angka buta huruf sekitar 0,95 persen.

Gambaran mengenai peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan. Level pendidikan penduduk diketahui dari tingkat pendidikan yang ditamatkan dengan

diidentifikasi melalui ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki. Indikator ini dapat pula digunakan untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengetahui level tertinggi pendidikan antar waktu dan antar wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka menggambarkan semakin baik pula kualitas pendidikan manusianya.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah banyak upaya yang dilakukan di bidang pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, salah satunya dapat dilihat dari pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan.

Gambar 2.3 Pie Diagram Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Pada tahun 2019 jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu untuk tingkat SD sederajat sebanyak 63.948 jiwa, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 21.030 jiwa, Sekolah Menengah Atas sebanyak 24.046 dan Diploma I/II/Akademi/Universitas sebanyak 6.733 jiwa.



Angkatan Kerja



Pada tahun 2019, penduduk usia kerja (15 tahun keatas) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 165.166 jiwa, jumlah angkatan kerja sebanyak 115.757 jiwa dan jumlah bukan angkatan



kerja sebanyak 49.409 jiwa. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) tercatat mencapai 70,09% dari total penduduk usia kerja. Dari jumlah angkatan kerja tersebut sebanyak 113.773 jiwa atau

98,29% diantaranya sudah bekerja, sedangkan tingkat pengangguran terbuka sebanyak 1.984 jiwa. Sebagian besar pekerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 masih memilih



bekerja di sektor pertanian sebesar 70,35%, diikuti dengan sektor jasa sebesar 24,32%, dan sektor Manufaktur sebesar 5,33%.

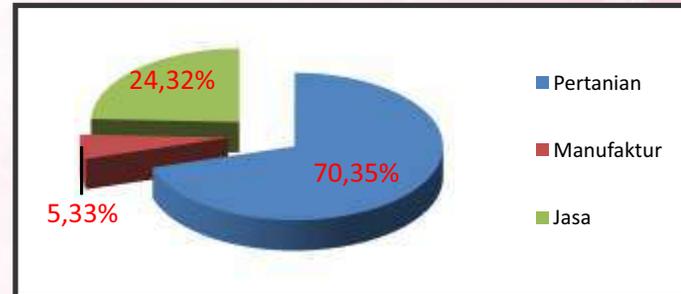
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2019 di kab tanjab timur

NO	Jenis Usaha	Jumlah	%
1	Pertanian	80,040	70.35
2	Manufaktur	6,060	5.33
3	Jasa	27,673	24.32
TOTAL		113,773	100

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.4 Pie Diagram Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2019





Etnis

Kabupaten ini dihuni oleh suku yang heterogen : Melayu, Bugis, Jawa dan berbagai suku daerah lainnya. Kehidupan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur relatif rukun, toleran dan terbuka merupakan modal dasar untuk melaksanakan pembangunan dan merealisasikan tujuan reformasi. Sikap menghargai perbedaan pendapat secara kritis telah membudaya di masyarakat juga merupakan modal dasar untuk mengembangkan pemerintahan yang baik dan bersih. Demikian pula semangat cinta kampung yang bila dikelola dan disalurkan dengan baik merupakan modal dasar cukup besar peranannya dalam pembangunan.





Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang menghargai nilai-nilai adat dan budaya tradisional serta terbuka terhadap nilai-nilai positif yang datang dari luar merupakan kondisi yang sangat kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan mewujudkan cita-cita reformasi. Kehidupan antar etnik berinteraksi secara positif dan jarang terdapat jurang kecemburuan sosial besar antara berbagai kelompok dan golongan serta antara berbagai segmen dalam masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hal ini merupakan landasan yang solid bagi persatuan bangsa yang perlu dipelihara dan dikembangkan serta ditingkatkan.





BAB 3 Pemerintah, Politik dan Keamanan

Organisasi Pemerintah



Organisasi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilihat dari hirarki kepemimpinan. Kabupaten Tanjung Jabung Timur dipimpin oleh Bupati yang dibantu dengan Wakil Bupati serta Sekretaris Daerah, Asisten dan Kepala Bagian yang ada di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur. Selain itu dalam menjalankan tugasnya Bupati juga dibantu oleh dinas-dinas yang terkait.

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur menerbitkan Peraturan Daerah



Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang terdiri dari:

- A. Sekretariat Daerah
- B. Sekretariat DPRD
- C. Inspektorat Daerah
- D. Dinas Daerah yang terdiri dari :
 - 1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - 2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 - 3. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
 - 4. Dinas Perikanan
 - 5. Dinas Lingkungan Hidup
 - 6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - 7. Dinas Pendidikan





8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
9. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
10. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
12. Dinas Perkebunan dan Peternakan
13. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
14. Dinas Kesehatan
15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
16. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
17. Dinas Ketahanan Pangan
18. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
19. Dinas Komunikasi dan Informatika
20. Dinas Perhubungan



21. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
22. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

E. Badan, yang terdiri dari :

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
2. Badan Keuangan Daerah;
3. Badan Penelitiandan Pengembangan Daerah;
4. Badan Kepegawaiandan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;

F. Kecamatan, yang terdiri dari :

1. Kecamatan Muara Sabak Timur:
2. Kecamatan Nipah Panjang
3. Kecamatan Mendahara
4. Kecamatan Rantau Rasau
5. Kecamatan Sadu



6. Kecamatan Dendang
7. Kecamatan Muara Sabak Barat
8. Kecamatan Mendahara Ulu
9. Kecamatan Kuala Jambi
10. Kecamatan Geragai
11. Kecamatan Berbak

Dengan adanya Peraturan Daerah tersebut, di dalam Bab VI Ketentuan Peralihan dan Bab VII Ketentuan Penutup, maka susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah sebelumnya masih tetap melaksanakan tugasnya sampai dengan ditetapkannya peraturan perundang-undangan yang baru yaitu :

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3. Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah



Aparatur Pemerintahan, Politik dan Keamanan



Jumlah aparatur negara di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurun dari Tahun 2019 sebanyak 3.890 orang menjadi 3.727 orang pada tahun 2020 atau berkurang sebanyak 253 orang, dengan kualifikasi pendidikan yaitu pasca sarjana sebanyak 148 orang (4 %); sarjana sebanyak 1.967 orang (51,4 %); diploma sebanyak 974 orang (26,1 %); dan SLTA kebawah sebanyak 638 orang (17,1 %).

Sejauh ini situasi keamanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sangatlah kondusif, hal ini antara lain dibuktikan dengan suksesnya penyelenggaraan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden tahun 2019 dan Pemilu Kada Serentak tahun 2019. Kondisi ini harus tetap terus dijaga agar penyelenggaraan pemerintahan mulai dari tingkat Desa – Kecamatan dan Kabupaten dapat terselenggara dengan baik.



Kehidupan demokrasi juga tumbuh dan berkembang hal ini ditandai dengan terbentuknya 12 pengurus daerah partai politik nasional, namun dalam pemilu legislatif tahun 2019 hanya 7 partai politik yang memperoleh kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten.

Sejalan dengan implementasi otonomi daerah, berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan perlu diatur lebih lanjut melalui peraturan daerah, pada Tahun 2019 telah ditetapkan perda 10 Perda.





Tabel. 3.1 Daftar Parpol dan Jumlah Kursi di DPRD Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Lambang	Nama Partai	Jlh Kursi
1.		PARTAI AMANAT NASIONAL	17
2.		PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1
3.		PARTAI GOLONGAN KARYA	4
4.		PARTAI NASDEM	2
5.		PARTAI DEMOKRAT	0
6.		PARTAI BULAN BINTANG	1
7.		PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	2
8.		PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3
JUMLAH			30



Pelayanan Perizinan Terpadu

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan salah satu cerminan tata kelola pemerintahan yang baik, melalui Perda nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

dibentuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Sambutan masyarakat terhadap keberadaan dinas ini cukup positif, dimana pelayanan perizinan yang diterbitkan sebanyak 23 jenis izin pada tahun tahun 2014 telah diterbitkan sebanyak 2.444 izin, tahun 2015 telah diterbitkan sebanyak 2.593 izin, tahun 2016 telah diterbitkan sebanyak 2.541 izin, tahun 2017 telah diterbitkan sebanyak 1.834 izin, tahun 2018 diterbitkan sebanyak 2.484 izin, dan tahun 2019 diterbitkan sebanyak 2.265 izin.





Kartu Tanda Penduduk

Untuk pelayanan kependudukan dalam hal pemberian Kartu Tanda Penduduk (KTP), sejalan dengan kebijakan nasional tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan secara Nasional, maka sejak Bulan Mei Tahun 2012 telah mulai dilaksanakan perekaman data dan informasi penduduk untuk memperoleh E-KTP di sebelas kecamatan dalam 93 desa/kelurahan. Dari hasil perekaman KTP Elektronik yang dilaksanakan, pada tahun 2019 dari Usia wajib KTP sebanyak 162.893 jiwa, dapat terealisasi perekaman sebanyak 159.664 jiwa atau 98,02% serta penduduk yang telah memiliki KTP Elektronik sebanyak 151.895 Jiwa. Kendala capaian realisasi ini sangat mungkin disebabkan oleh adanya warga yang masih dirantau serta data ganda.





Good Governance

Akuntabilitas, upaya lain yang dilakukan dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel antara lain dengan mempublikasikan dokumen-dokumen perencanaan, pelaporan akuntabilitas maupun hasil pembangunan dan publikasi rencana lelang kegiatan (e-procurement) melalui web Kabupaten Tanjung Jabung Timur – www.tanjabtimkab.go.id. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 dan Tahun 2019, memperoleh predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut - turut. Kedepan Predikat ini agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah, tentu kami tetap berharap kiranya Pemerintah Provinsi tetap membina dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan kepada pemerintah kabupaten/Kota dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengelolaan aset daerah, sehingga opini WTP dari BPK tetap dapat dipertahankan oleh seluruh kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi.



Untuk dapat melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, berdasarkan hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) Tahun 2018 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2016 dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara Nasional mendapat nilai 3,0296 dengan status kinerja “**Tinggi**”. Setiap daerah pada dasarnya memiliki potensi dan keterbatasan masing-masing. Keterbatasan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanan publik yang menjangkau seluruh masyarakat berpotensi menyebabkan ketimpangan pemerataan hasil pembangunan dan pelayanan publik. Mengingat pentingnya pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 2016 sampai dengan medio tahun 2019 telah melaksanakan 12 kesepakatan kerjasama, dengan rincian :

1. Kerjasama Pembangunan Antar Daerah Perbatasan, antara Pemerintah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, ruang lingkup kerjasama fokus pada pemenuhan pelayanan dasar di daerah perbatasan seperti



infrastruktur, pendidikan, kesehatan, kelistrikan, telekomunikasi dan pelayanan air bersih.

2. Kerjasama Antar Daerah, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau, ruang lingkup bidang ekonomi dan kepariwisataan.
3. Kerjasama Antar Daerah, antara Pemerintah Kota Bandung Provinsi Jawa Barat dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ruang lingkup bidang Teknologi dan Informatika.
4. Kerjasama pengembangan Konektivitas Daerah Perbatasan antara Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ruang lingkup pengembangan Konektivitas alternatif penghubung antar wilayah Kabupaten Indargiri Hilir – Kabupaten Tanjung Jabung Barat – Kabupaten Tanjung Jabung Timur menuju Kota Jambi.
5. Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan Kewenangan Daerah antara Kabupaten/Kota se

Provinsi Jambi, ruang lingkup Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi

6. Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Yayasan Bhakti Tanoto;
7. Kerjasama Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat antara Universitas Gadjah Mada dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
8. Pelayanan Tera, Tera Ulang, Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapan (UTTP) dan Pengawasan Metrologi Legal, antara Pemerintah Kota Jambi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota Dalam Wilayah Provinsi Jambi;
9. Kerjasama Pemanfaatan Sertifikat Elektronik pada Surat Elektronik Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dengan Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara
10. Kerjasama Penelitian, Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Produk Kopi dan Kakao antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao

Indonesia dan PetroChina Jabung International, Ltd, ruang lingkup Pengembangan Agribisnis Komoditas Kopi dan Kakao

11. Kerjasama Penelitian situs Perahu Kuno antara Universitas Indonesia dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ruang lingkup Penelitian dan pengembangan situs Perahu Kuno Lambur.
12. Kerjasama program Merdeka Belajar, antara Universitas Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ruang lingkup Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan



BAB 4

Perekonomian dan Keuangan Daerah

Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dikaitkan dengan tingkat keberhasilan kegiatan pembangunan suatu daerah. Secara kuantitatif pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat melalui angka PDRB dan pendapatan perkapita, komposisi sektor-sektor ekonomi yang menggambarkan struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, serta kondisi keuangan daerah itu sendiri, yang dapat digambarkan melalui tingkat pendapatan serta sumber-sumbernya dan juga pengeluaran atau belanja daerah tersebut.





PERTUMBUHAN EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang disajikan menurut lapangan usaha dari tahun ketahun disusun sebagai salah satu indikator makro yang dapat menggambarkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun.

Laju Pertumbuhan PDRB tertinggi dicapai oleh kategori Real Estate sebesar 9,13 persen. Sama seperti tahun sebelumnya, Kategori Pertambangan dan Penggalian pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yaitu sebesar 4,38 persen setelah pada dua tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan yang negatif sedangkan kategori Pengolahan turun drastis menjadi 0,20 persen. Adapun kategori-kategori lainnya adalah kategori Penyediaan Akomodasi



dan Makan Minum sebesar 2,46 persen, kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 4,86 persen, kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 7,06 persen, kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 7,69 persen, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2,83 persen, kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,07 persen, kategori Jasa Pendidikan sebesar 6,03 persen, kategori Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 3,85 persen, kategori Jasa Lainnya sebesar 4,11 persen, kategori Jasa Perusahaan sebesar 5,73 persen, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 4,55 persen, kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 7,24 persen, kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 2,90 persen serta kategori Konstruksi sebesar 7,11 persen.



Grafik 4.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten
Tanjung Jabung Timur, 2016 - 2019



Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut lapangan usaha pada tahun 2019 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas

dasar harga konstan 2010, mencapai 17,27 Miliar rupiah. Angka tersebut naik dari 17,99 Miliar rupiah pada tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,25 persen.



PERANAN SEKTOR EKONOMI

Peranan/kontribusi kategori lapangan usaha menunjukkan struktur ekonomi yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam kemampuan menciptakan nilai tambah. Hal tersebut menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi dari masing-masing kategori lapangan usaha.

Selama empat tahun terakhir (2016 - 2019) struktur perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Konstruksi; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, yaitu mencapai



50,13 persen (angka ini turun dari 52,16 persen di tahun 2018). Selanjutnya lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 18,33 persen (angka ini naik dari 17,76 persen di tahun 2018), disusul oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 7,35 persen (angka ini naik dari 6,95 persen di tahun 2018). Berikutnya industry pengolahan sebesar 7,04 persen (turun dari 7,16 persen di tahun 2018) dan lapangan usaha Konstruksi sebesar 4,55 persen (naik dari 4.26 persen di tahun 2018).

Kategori lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor memiliki peranan yang cenderung meningkat, meskipun pada tahun terakhir sedikit menurun. Kategori lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan yang cenderung menurun. Sedangkan kategori lapangan usaha Industri Pengolahan, peranannya juga cukup berfluktuasi. Salah satu penyebab menurunnya peranan Pertambangan dan Penggalian adalah berkurangnya produksi serta penurunan harga komoditi dari lapangan usaha tersebut.



Tabel 4.1 Peranan PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015-2019
(persen)

Lapangan Usaha		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	18,14	19,94	19,04	17,76	18,33
B	Pertambangan dan Penggalian	52,56	48,40	49,40	52,16	50,13
C	Industri Pengolahan	8,13	7,93	7,70	7,17	7,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	4,03	4,26	4,41	4,26	4,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,86	7,13	7,26	6,95	7,33
H	Transportasi dan Pergudangan	1,23	1,31	1,29	1,81	1,22



Lapangan Usaha		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,33	0,37	0,38	0,37	0,38
J	Informasi dan Komunikasi	1,28	1,48	1,52	1,48	1,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,78	0,85	0,83	0,76	0,79
L	Real Estat	0,53	0,59	0,59	0,58	0,63
M,N	Jasa Perusahaan	1,18	1,32	1,31	1,24	1,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,27	2,37	2,26	2,22	2,24
P	Jasa Pendidikan	2,87	3,15	3,14	3,04	3,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,47	0,53	0,52	0,50	0,54
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,27	0,29	0,28	0,27	0,30
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur



PDRB PERKAPITA

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pertumbuhan PDRB per kapita Kabupaten Tanjung Jabung tahun 2019 sebesar 4,25 % atau lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3,09 %.



Tabel. 4.2. Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Per Kapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015 - 2019.

Rincian	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (miliar rupiah)					
ADHB	17 776,8	18 712,2	21 044,1	24 129,8	24 695,4
ADHK	15 830,5	16 249,8	16 748,3	17 265,2	17 998,1
PDRB per Kapita (ribu rupiah)					
ADHB	83 179,7	86 905,7	97 151,2	11 0629	112 259,6
ADHK	74 088,65	75 469,5	77 274,2	79 094,1	81 815,2
Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010 (persen)	1,81	2,65	3,07	3,09	4,25
Jumlah Penduduk (orang)	213 670	215 316	216 777	218 413	219 985
Pertumbuhan Penduduk (persen)	0,75	0,77	0,68	0,75	0,72

umber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur



APBD dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penerimaan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh dari berbagai sumber di antaranya berasal dari pendapatan asli daerah, bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak, dana perimbangan berupa dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan penerimaan lain-lain yang sah. Kontribusi paling besar pada penerimaan daerah berasal dari instansi lebih tinggi atau bantuan dari Pemerintah.

Dari tabel berikut ini dapat dilihat bahwa belanja dan pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama periode tahun 2013 – 2020 menunjukkan peningkatan, APBD tahun 2013 sebesar Rp. 994.345.082.670 meningkat menjadi sebesar 1.192.779.002.404,84 pada tahun 2020, serta Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2013 sebesar Rp. 27.697.198.667 meningkat menjadi sebesar Rp. 52.166.378.760,66 di tahun 2020.



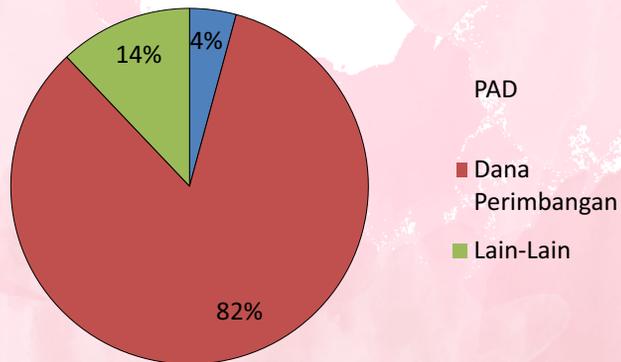
Tabel 4.3
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2013 -2020 serta Perbandingannya dengan APBD

TAHUN	APBD	PAD
2013	994.345.082.670	27.697.198.667
2014	1.018.930.677.009	33.262.998.296
2015	1.011.317.248.254	38.473.606.893
2016	1.071.104.197.795	39.167.861.222
2017	1.113.162.635.258	70.328.011.797
2018	1.200.321.625.969,76	45.546.397.039
2019	1.165.249.381.823,52	47.590.390.039
2020	1.192.779.002.404,84	52.166.378.760,66

Proporsi PAD dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 sebesar 4 %, Dana Perimbangan sebesar 82 % dan Pendapatan Lain Yang Sah sebesar 14%, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.2
Porsi PAD, Dana Perimbangan dan Pendapatan lain yang sah dalam Struktur APBD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020





Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Industri Kecil

Perkembangan koperasi di Kabupaten Tanjung Jabung tahun 2019 tercatat 313 unit koperasi, namun yang aktif hanya 97 unit, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tercatat sebanyak 249 unit. Usaha mikro, kecil dan menengah tersebut merupakan bagian penting penyokong perekonomian suatu daerah, Perdagangan lokal juga berkembang cukup pesat, setidaknya telah muncul beberapa minimarket, pertokoan dan pasar tradisional di beberapa kecamatan. Serta terdapat 28 pasar yang terdiri dari 21 pasar mingguan dan 7 pasar harian, dimana 12 unit milik pemerintah daerah, 16 unit milik pemerintah desa.



BAB 5 **Potensi Daerah**

Sumber daya alam yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur antara lain berupa lahan, bahan tambang, perikanan & kelautan, pertanian, perkebunan dan peternakan. Dari 544.500 hektar luas wilayah kabupaten, 62,55% (340.579 Ha) merupakan lahan budidaya pertanian dan non pertanian; 37,45% (203.921 Ha) merupakan kawasan hutan termasuk didalamnya kawasan Taman Nasional Berbak yang seluas 116.605 hektar.





Pertanian

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi yang besar pada sektor pertanian, seperti padi, jagung dan tanaman pangan lainnya. Untuk itu kebijakan Pemerintah Daerah dalam bidang pertanian dengan menetapkan Perda Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan

Luas panen padi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 seluas 25.117 hektar dengan total produksi padi sebesar 118.507 ton, sehingga provitasnya sebesar 4,32 ton per hektar. Dalam upaya menjaga alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan dan untuk





memantapkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai lumbung pangan lestari Provinsi Jambi, berbagai instrumen kebijakan dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman pangan khususnya padi. GERTAK TANPA DUSTA merupakan upaya untuk memantapkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai lumbung pangan Provinsi Jambi serta pendistribusian alsintan, pemberian bantuan bibit ternak, bantuan saprodi pada petani tanaman pangan, serta perbaikan sarana irigasi, dan jalan usaha tani.

Hasil produksi palawija tahun 2019 masing-masing komoditi yaitu jagung sebesar 16.696 Ton (produktivitas 61,98 ton/hektar), Kedelai 640 ton (produktivitas 1,32 ton/hektar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :



Tabel 5.1
Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2015– 2019
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	URAIAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	LUAS PANEN PADI (Ha)	18.322	19.472	20.593	22.591	118.507
2.	PRODUKTIVITAS PADI (ton/Ha)	40,99	46,25	41,93	4,80	4,32
3.	LUAS PANEN JAGUNG (Ha)	1.359	2.164	1.839	1.855	1.629
4.	PRODUKTIVITAS JAGUNG (ton/Ha)	67,98	60,81	71,28	6.80	6.98
5.	LUAS PANEN KEDELAI (Ha)	682	631	1.041	403	803
6.	PRODUKTIVITAS KEDELAI (Kw/Ha)	15,08	19,64	13,58	1,53	1,32

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur



Meskipun sektor pertanian telah mencapai hasil yang cukup menggembirakan, namun masih mungkin untuk ditingkatkan lagi, baik melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi. Peningkatan melalui intensifikasi diantaranya dilaksanakan dengan penggunaan alat-alat pertanian modern, pada tahun ini telah disediakan/ didistribukan alsintan berupa 33 unit Mesin Pemotong Rumput, Pompong kayu 3 GT (armada alat angkutan) 1 Unit, Penyediaan Stok Alsintan / Brigade Alsintan 1 unit Traktor R4, Handtraktor 4 Unit, Pompa air 7 unit, Handzpayaeer Elektrik 60 unit, yang sumber pendanaannya melalui APBD Kabupaten dan APBN.



Perkebunan

Tanaman perkebunan yang potensial dikembangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Kelapa Dalam (*coconut*), Pinang (*areca nut*), sawit (*palm oil*), disamping itu tanaman karet



juga potensial dikembangkan. Luas Tanam kebun kelapa dalam (tahun 2019) mencapai 58.521 hektar dengan produksi 51.398 ton.

Produktifitas hasil panen masih rendah karena adanya intrusi air laut yang disebabkan ketiadaan tanggul dan sebagian merupakan tanaman berusia tua. Luas Tanam pinang mencapai 9.115 hektar, dengan produksi sebesar 2.931 ton.



Selanjutnya luas tanaman sawit mencapai 52.475 hektar dengan



produksi sebesar 46.887 ton. Produktifitas hasil panen masih rendah disebabkan oleh tanaman masih berusia muda, kurangnya pemupukan dan pemeliharaan, bibit campuran/asalan. Luas areal tanaman karet hanya 7.768 hektar dengan produksi 3.962 ton. Perkembangan luas tanam dan produktivitas selama periode 2019 dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2
Produksi Perkebunan Tahun 2019
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	URAIAN	2019
1.	Luas Areal Kelapa Dalam (ha) <i>Jumlah Produksi (ton)</i>	58.521 51.398
2.	Luas Areal Sawit (ha) <i>Jumlah Produksi (ton)</i>	52.475 46.887
3.	Luas Areal Pinang (ha) <i>Jumlah Produksi (ton)</i>	9.115 2.931
4.	Luas Areal Tanaman Karet (ha) <i>Jumlah Produksi (ton)</i>	7.768 3.962

Sumber: Dinas Perkebunan dan PeternakanKab. Tanjung Jabung Timur



Peternakan



Ternak besar (*ruminansia*) sangat potensial untuk dikembangkan di Kabupaten ini sekaligus sebagai upaya meningkatkan pendapatan petani. Perkembangan ternak pada tahun 2019 untuk jenis sapi dengan jumlah 20.480 ekor, kerbau dengan jumlah 82 ekor, dan populasi ternak kecil yaitu kambing

dengan jumlah 42.987 ekor, domba dengan jumlah 51 ekor, sedangkan populasi unggas yaitu masih di dominasi ayam buras dengan jumlah 3.976.841 ekor, selanjutnya ayam petelur dengan jumlah 172.239 ekor, ayam pedaging dengan jumlah 43.478 ekor, dan itik dengan jumlah 39.885 ekor. Disamping itu ternak itik dapat pula dikembangkan terpadu dengan memanfaatkan potensi perairan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.





Perikanan dan Kelautan



Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi sumber daya alam pada sektor kelautan dan perikanan yang cukup besar. Dengan panjang garis pantai 230,90 Km yang membentang dari perbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan perbatasan Provinsi Sumatera Selatan, mempunyai potensi perikanan tangkap laut dengan luas

areal 77.752 hektar. Hasil perikanan tangkap pada tahun 2019 mencapai 25.014,06 ton, dan perikanan budidaya kolam dan bioflak sebesar 468,55 ton. Untuk lebih meningkatkan produksi perikanan sekaligus untuk menanggulangi kemiskinan pada kelompok nelayan, pada tahun 2019 telah diberikan bantuan





pada kelompok Nelayan dan kelompok Pembudidaya, berupa bantuan kolam bioflak ikan lele sebanyak 20 unit, bantuan Alat Tangkap berupa Belat sebanyak 17 paket, Jaring/Gill Net sebanyak 1.464 Pcs, selain bantuan peralatan tangkap juga dialokasi bantuan untuk pengolahan hasil tangkapan berupa bantuan alat Pengering Ikan Asin sebanyak 2 paket, bantuan Kemasan Ikan Asin dan Kemasan Terasi masing-masing 1 paket.



Migas dan Pertambangan



Kondisi morfologis dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadikan daerah ini kaya akan bahan tambang. Bahan tambang yang dimiliki antara lain : minyak dan gas bumi, bahan tambang dan galian seperti andesit, pasir pantai, pasir sungai, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, granit putih.

Minyak Bumi dan Gas

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki kandungan minyak bumi dan gas yang cukup besar. Pada saat ini ada 2 perusahaan asing, yaitu PETRONAS dari Malaysia dan PETROCHINA dari China, yang melakukan eksplorasi gas dan minyak bumi di wilayah ini. Petronas masih dalam tahap eksplorasi di lepas pantai, sedangkan Petrochina sudah eksploitasi. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki



cadangan Minyak Bumi \pm 250 juta Barrel sedangkan Gas Alam Cair potensinya 2 Milyard Feet Cubic Gas sebagai potensi sumberdaya non hayati. Untuk periode tahun lifting minyak bumi Petrochina Jabung Ltd. mencapai 989.319,39 ribu barrel. Sedangkan lifting gas alam Petrochina Jabung Ltd. Pada periode yang sama mencapai 9.031.181,77 MMBTU.



Dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2014 tentang Transparansi Tata Kelola Pemerintahan di Bidang Industri Extraktif Migas, tentu akan lebih menjamin kepastian usaha di sektor migas. Secara garis besar Perda ini mengatur tentang pengelolaan migas, lingkungan disekitar wilayah eksplorasi dan eksploitasi serta tenaga kerjanya.



Bahan Tambang dan Galian

Jumlah cadangan tereka **andesit** di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tersebar di 3 (tiga) kecamatan yaitu di Kecamatan Mendahara (Desa Rano), Kecamatan Dendang (Bukit Ibul), dan Kecamatan Muara Sabak (Desa Parit Culum) mencapai 320.460.000 m³. Bahan galian andesit dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk olahan, seperti batu ornamen, batu dinding, batu ukiran maupun batu rata. Pada saat ini bahan andesit sudah ditambang oleh penduduk sebagai bahan bangunan atau kontruksi (pengerasan jalan).

Bahan galian **pasir pantai** terletak di bagian timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu di sepanjang pantai barat di desa Remau Bakutuo, Kecamatan Sadu. Volume cadangan pasir sungai tereka hasil perhitungan dengan peta topografi skala 1:50.000 adalah sekitar 51.750.000 m³.

Jumlah volume cadangan **pasir sungai** tereka yang tersebar di sepanjang tepi Sungai Berbak, Kecamatan Rantau Rasau adalah sekitar 11.695.200 m³. Secara umum pasir sungai kurang



prospek untuk ditambang dengan model tambang skala besar, karena kendala geologi erosi sungai dan keterbatasan cadangan yang dimiliki.

Jumlah volume cadangan tereka **kaolin** di Kab. Tanjung Jabung Timur sekitar 629.500 m³, yang terdapat di Kecamatan MendaharaUlu (Simpang Kiri). Dalam industri, kaolin dapat berfungsi sebagai pelapis (*coater*), pengisi (*filter*), bahan-bahan tahan api dan isolator. Penggunaan kaolin yang utama adalah dalam industri-industri kertas, keramik, cat, sabun, karet/ban dan pestisida dan masih banyak lagi untuk bahan industri yang lain.

Jumlah volume cadangan tereka **tanah liat** di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sekitar 65.916.000 m³. Cadangan ini tersebar di Desa Simpang, Kecamatan Rantau Rasau, Desa Bandarjaya Kecamatan Rantau Rasau, Desa Kota Baru Kecamatan Dendang, Desa Margomulyo dan margodadi kecamatan Mendahara. Tanah liat dimanfaatkan untuk membuat batu bata, genteng ataupun keramik. Tanah liat juga dapat digunakan untuk bahan baku semen portland.



Pariwisata

Nilai sosial budaya yang berkembang dalam tatanan kehidupan masyarakat lokal merupakan aset pembangunan yang tidak terperikan nilainya. Sedang atraksi budaya dan objek wisata merupakan modal dasar untuk pengembangan perekonomian kerakyatan dimasa mendatang. Setelah pertanian, industri, dan keuangan, maka pariwisata merupakan sektor unggulan yang harus terus dikembangkan.

Berbagai atraksi dan objek wisata yang perlu dikelola dan dikembangkan diantaranya adalah Taman Nasional Berbak, Mandi Safar, Makam Orang Kayo Hitam, Makam Orang Kayo Pingai, Makam Syekh Johor, air panas



geragai, Situs Perahu Kuno, Situs Siti Hawa, Wisata Kampung Laut, Kampung Ratu, Kebun Buah KTM, Pantai Babussalam serta Pantai Cemara yang merupakan tempat persinggahan migrasi burung dari belahan bumi Utara ke Selatan

atau sebaliknya, serta Taman Selaras Putri Pinang Masak koridor Jembatan Muara Sabak sebagai sarana untuk rekreasi dan olahraga. Pengembangan pariwisata di daerah akan lebih efektif jika dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten bersama Pemerintah Provinsi, Kementerian dan dengan melibatkan para pihak terkait. Sementara itu Lembaga Adat Melayu yang ada saat ini harus senantiasa mampu mengikuti perkembangan dan memapah dinamika kehidupan masyarakat serta penyelenggaraan pembangunan saat ini dan masa mendatang.





POTRET PARIWISATA

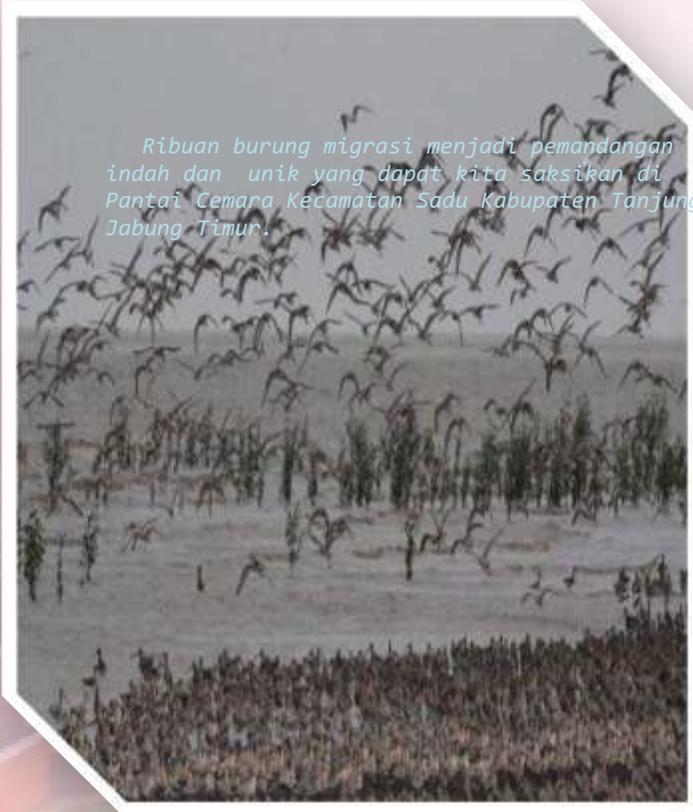
Kawasan Wisata Alam meliputi:

- Kawasan Taman Nasional Berbak di Kecamatan Berbak dan Sadu
- Kawasan Wisata Peternakan Buaya di Kecamatan Dendang
- Kawasan Wisata Air Panas di Kecamatan Geragai
- Cagar Alam Hutan Bakau di Kecamatan Nipah Panjang dan Muara Sabak Timur.
- Kawasan Pesisir Pantai Cemara di Kecamatan Sadu.



Kawasan Taman Nasional Berbak di Kecamatan Berbak





Ribuan burung migrasi menjadi pemandangan indah dan unik yang dapat kita saksikan di Pantai Cemara Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.





PANTAI CEMARA

Mempunyai pantai panjang 400 Meter dengan pasir putih halus sangat indah. Luas darat 28 Hektar berwujud sangat indah dan merupakan objek wisata yang sangat indah untuk dikunjungi di Pantai Timur Pulau Sumatera dari Rantau Melayu Sumatera yang sudah mempunyai pasir putih hitam Hitam Kencana. Kawasan wisata ini sangat strategis terletak di antara 104°10' - 104°30' Bujur Timur dan 0°15' - 1°00' lintang Selatan dan pada ketinggian 12,5 meter di atas permukaan laut ini menjadi tempat wisata bagi perantau-pantau berbagai bangsa setelah tahun 1945. Pantai ini sangat indah, bukit-bukit yang mengelilingi pantai sangat indah. Pantai ini juga telah mempunyai makanan yang cukup sebagai tempat untuk menikmati perantau berbagai bangsa. Fasilitas yang ada di pantai ini juga telah mempunyai kapal yang perantau-pantau yang ingin berlayar ke pulau-pulau di sekitar ini. Pantai ini sangat indah dan merupakan objek wisata yang sangat indah dan merupakan objek wisata yang sangat indah dan merupakan objek wisata yang sangat indah.

12

**BERZIARAH DI
KAWASAN MAKAM ORANG KAYO HITAM**

MAKAM ORANG KAYO HITAM

MAKAM ORANG KAYO HITAM ini terletak di Desa Sempang, Kecamatan Bertak, 2-30 km dari Kota Jambi, berada di tepi Sungai Batanghari. Makam Orang Kayo Hitam dipersembahkan kepada Raja Melayu berturut-turut tahun 1500 - 1515. Di dalam makam Orang Kayo Hitam, terdapat makam istana, yaitu Raja Melayu Mangrove dan 3 makam perangnya. Tidak jauh dari bangunan makam istana, terdapat makam yang dipersembahkan sebagai makam Putri Sultan-Mai di kerusi kayu juga terdapat 3 buah struktur batu, yang sering disebut masyarakat lokal dengan Candi Kawat. Bersebelahan dengan perigi makam Orang Kayo Hitam, terdapat Makam Orang Kayo Hitam, merupakan kubuk kawah dari Orang Kayo Hitam, yang juga pernah menjadi Raja di Kerajaan Melayu Jambi.



BAB 6 **Infrastruktur Wilayah**

Transportasi Darat

Sarana prasarana transportasi merupakan modal penting untuk menunjang perekonomian masyarakat sekaligus peluang meningkatkan investasi, baik investasi ekonomi maupun investasi sosial. Ketersediaan sarana jaringan transportasi yang menghubungkan seluruh sumber perekonomian masyarakat akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa antar daerah, kondisi jalan yang baik akan mengurangi biaya operasional bagi para pelaku usaha. Yang kesemuanya itu pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat.



Perkembangan jaringan transportasi yang menghubungkan antara ibukota Provinsi Jambi ke Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan jaringan transportasi wilayah kecamatan telah bisa ditempuh melalui jalan darat, begitu pula dengan sebagian besar desa, meskipun masih tetap memerlukan perbaikan di ruas-ruas tertentu. Pembangunan prasarana jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebagian besar wilayahnya rawa dan sungai-sungai, merupakan menjadi tantangan tersendiri dalam menyiapkan infrastruktur terutama jalan dan jembatan, terutama biaya konstruksi yang lebih mahal dibanding bangunan diatas tanah mineral. Perkembangan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat terlihat dalam tabel dibawah ini:



Perkembangan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus mengalami peningkatan, dari Tahun 2017 sampai dengan 2019 panjang jalan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sepanjang 1.177,77 km dengan kondisi jalan baik sebesar 21,74%, kondisi jalan sedang sebesar 46,96 %, kondisi jalan rusak ringan sebesar 22,18 % dan kondisi jalan rusak berat sebesar 14,57%. Semua ibukota kecamatan telah bisa ditempuh melalui jalan darat, begitu pula dengan sebagian besar desa, meskipun masih tetap memerlukan perbaikan di ruas-ruas tertentu.

Tabel 6.1
Perkembangan Jalan Kabupaten Tahun 2017 - 2019

Kondisi Jalan	Tahun		
	2017	2018	2019
-1	-2	-3	-4
Baik	422,05	245,856	256,036
Sedang	281,25	499,762	553,089
Rusak Ringan	374,49	318,117	261,260
Rusak Berat	99,98	114,035	171,575
Total	1.177,77	1.177,77	1.177,77

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kab. Tanjung Jabung Timur



Sesuai dengan karakteristik dan topografi wilayah yang memiliki ratusan sungai besar dan kecil, maka setiap pembangunan ruas jalan pasti akan diikuti pula dengan pembangunan jembatan, baik dengan bentang besar maupun bentang kecil. Sebagai daerah yang dikenal memiliki ribuan sungai dan parit berukuran besar dan kecil, keberadaan jembatan sangatlah vital untuk memperlancar mobilisasi barang dan jasa. Melalui anggaran APBD Kabupaten sampai dengan tahun 2019 telah dibangun jembatan sebanyak 525 unit.

Selanjutnya untuk lebih mempercepat keseimbangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, antara 2 wilayah yang dipisahkan oleh aliran Sungai Batanghari, sekaligus menjadikan wilayah ini menjadi satu kesatuan ekonomi, serta memperlancar dan meringankan biaya transportasi hasil produksi pertanian, perkebunan sawit dan kelapa dalam, maka telah dibangun Jembatan Muara Sabak dengan bentang 737 meter dan lebar 9





meter, yang telah diresmikan tepat pada Perayaan Ulang Tahun ke-13 Kab. Tanjung Jabung Timur oleh Menteri Koordinator Perekonomian RI, Bapak Hatta Rajasa.

Transportasi Air

Sesuai dengan kondisi daerah yang memiliki ratusan sungai maka keberadaan dermaga-dermaga kecil baik yang dikelola oleh masyarakat atau pemerintah daerah sangatlah menentukan denyut nadi perekonomian. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki garis pantai 230,90 km dan 7 alur sungai besar dengan panjang mencapai 2.055 Km, untuk mendukung akses transportasi air sampai dengan akhir tahun 2019 telah dibangun 103 unit dermaga yang terdiri dari dermaga konstruksi beton sebanyak 13 unit, dermaga konstruksi besi sebanyak 20 unit dan dermaga konstruksi kayu 70 unit yang perlu ditingkatkan dengan konstruksi beton dan besi secara bertahap, dan 1 pelabuhan pengumpul yang dibangun oleh pelindo II serta 2 pelabuhan pengumpan dan 1 pelabuhan utama yang dibangun melalui anggaran kementerian perhubungan.



Listrik dan Telekomunikasi

Capaian rasio elektrifikasi tahun 2019 untuk kecamatan sebesar 100 %, sedangkan desa & kelurahan sebesar 95,69 %, sedangkan untuk rumah tangga sebesar 93,07 %. Mengingat kewenangan urusan energi listrik sudah tidak menjadi urusan pemerintah kabupaten sesuai UU 23 Tahun 2014, dan target pencapaian rasio elektrifikasi dalam RPJMN sebesar 95,69%, maka kami berharap kepada Provinsi Jambi dapat dibantu pembangunan percepatan penyediaan jaringan kelistrikan untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



Sarana telekomunikasi dan informatika terus mengalami peningkatan, progress penyediaan akses telepon selular pada tahun 2019 sebanyak 69 desa/kelurahan dengan rincian 52



Desa dan 17 Kelurahan, untuk itu kami mengharapkan provider segera membangun Base Transceiver Station (BTS), dengan diharapkan ini menjadi daya ungkit aktivitas ekonomi masyarakat.

Kehadiran pemerintah yang responsibel dan akuntabel menjadi tuntutan saat ini, e-government merupakan bentuk pemanfaatan teknologi informasi komunikasi di dunia pemerintahan yang efektif dan efisien, saat ini telah terpasang Infrastruktur jaringan Internet Sistem Fiber Optik berjumlah 32 titik pada OPD di area komplek Perkantoran dan Infrastruktur dengan teknologi Radio Wireless sebanyak 16 titik yang mana 11 titik di area kantor kecamatan dan 5 titik di OPD, jumlah tower sampai dengan Tahun 2019 sebanyak 92 tower. Peningkatan kapasitas aksesibilitas (Bandwith) sistem jaringan bertambah dari Tahun 2017 sebesar 100 Mbps menjadi 150 Mbps pada Tahun 2019 dan jumlah Aplikasi sebanyak 21 Aplikasi dan 33 Website. Pemanfaatan TIK ini merupakan upaya Pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan masyarakat, menumbuhkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan hubungan pemerintah dengan badan usaha dan masyarakat



Air minum dan Sanitasi

Air bersih, sampai saat ini masih menjadi fokus pekerjaan kami, cakupan rumah tangga dengan air bersih baru mencapai 69,65 %, dari jumlah tersebut layanan air bersih yang dapat diberikan oleh UPTD SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) dan PAMSIMAS baru sebesar 20,77 %, dengan wilayah kerja pelayanan SPAM dan PAMSIMAS di 11 Kecamatan diantaranya 10 Kecamatan dilayani UPTD SPAM dan 1 Kecamatan melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), sedangkan konsumsi air minum masyarakat masih ada mengkonsumsi air hujan di samping air galon atau air isi ulang. Untuk penyaluran Air Bersih ke masyarakat UPTD SPAM melalui Program IKK (Ibu Kota Kecamatan) yang tersebar di 11 Kecamatan, namun program ini baru mampu mengalirkan air bersih di kawasan kategori padat penduduk atau perkotaan saja. Sampai saat ini IKK sudah terpasang 14 unit, jumlah tersebut tersebar di 11 Kecamatan kecuali kecamatan Kuala Jambi, dengan total sambungan mencapai 6.200 dimana yang aktif sekitar 4.000, serta bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah menganggarkan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang dialokasikan dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebanyak 51 unit dengan pembagian 41 unit didanai APBN dan 10 unit didanai APBD.



BAB 7

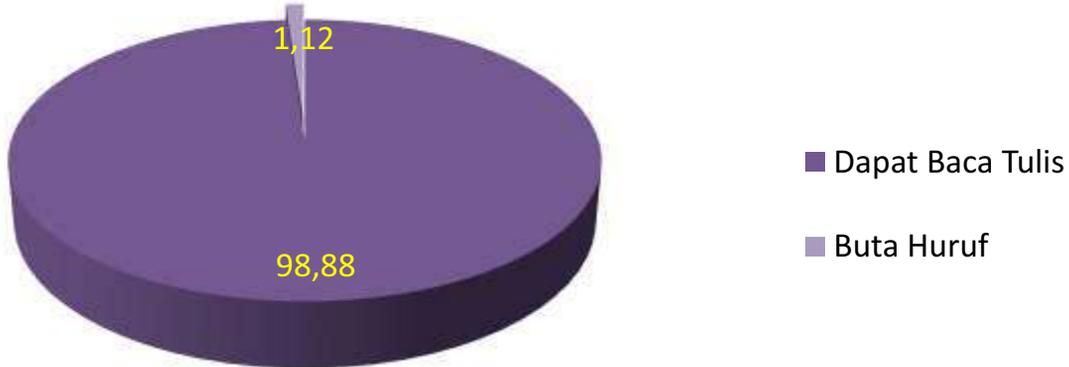
Sosial Budaya

Pendidikan

Kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) merupakan salah satu indikator yang penting untuk melihat kemampuan seseorang dalam menerima maksud dari pesan tertulis, aktif berpartisipasi dalam pembangunan serta dapat menikmati hasil-hasil pembangunan secara wajar. Kemampuan baca tulis juga merupakan ukuran yang mendasar di tingkat pendidikan pada tingkat makro. Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, jika ia dapat membaca dan menulis kata-kata atau kalimat sederhana dalam aksara tertentu.



Gambar 2.2 Pie Diagram Persentase





Hasil Susenas tahun 2019 memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 sampai 24 tahun yang dapat membaca dan menulis terdapat sekitar 98,88 persen, sementara angka buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) terdapat sekitar 1,12 persen.

Dilihat dari jenis kelamin, kemampuan membaca dan menulis pada penduduk Perempuan relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki. Penduduk laki-laki yang dapat membaca dan menulis mencapai 98,71 persen dengan angka buta huruf sekitar 1,29 persen, sedangkan penduduk perempuan sebesar 99,05 persen dengan angka buta huruf sekitar 0,95 persen.

Gambaran mengenai peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan. Level pendidikan penduduk diketahui dari tingkat pendidikan yang datamatkan dengan diidentifikasi melalui ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki. Indikator ini dapat pula digunakan untuk

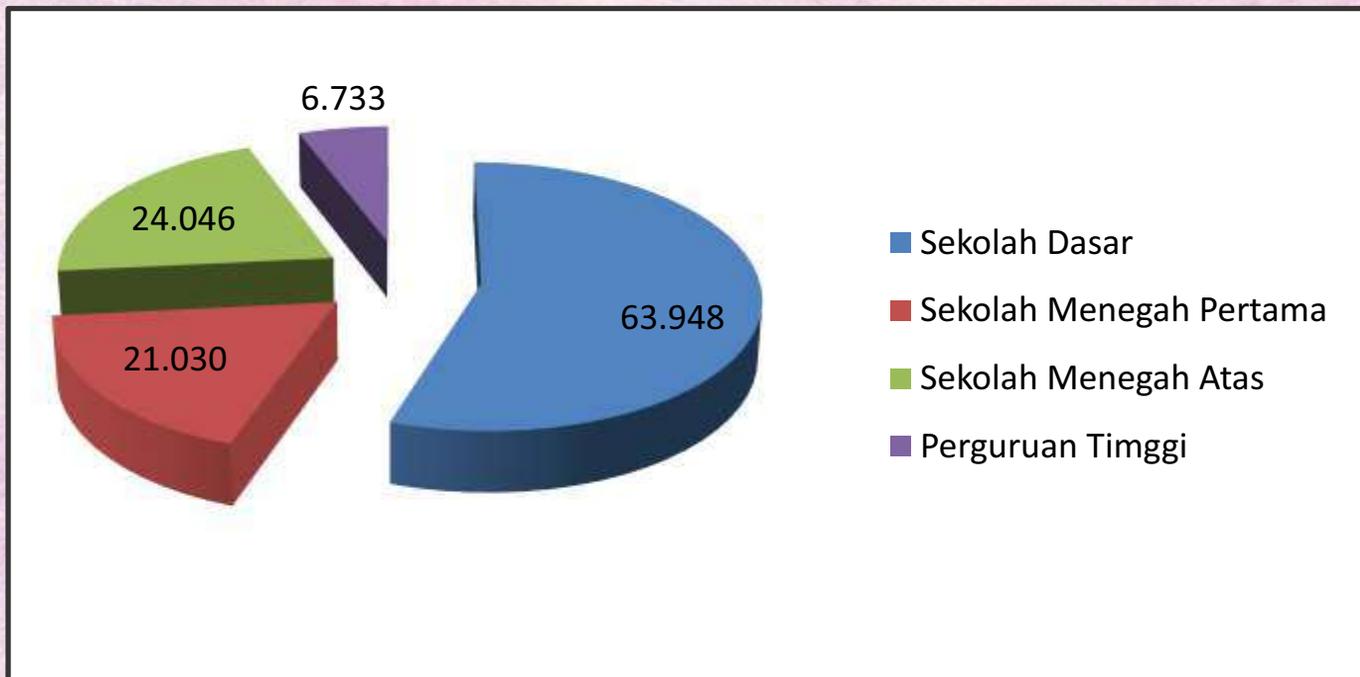


melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengetahui level tertinggi pendidikan antar waktu dan antar wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka menggambarkan semakin baik pula kualitas pendidikan manusianya.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah banyak upaya yang dilakukan di bidang pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, salah satunya dapat dilihat dari pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan.



Gambar 7.2. Grafik Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019





Pada tahun 2019 jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu untuk SD sederajat sebanyak 63.948 jiwa, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 21.030 jiwa, Sekolah Menengah Atas sebanyak 24.046 dan Diploma I/II/Akademi/Universitas sebanyak 6.733 jiwa.

Program pendidikan merupakan investasi yang harus diprioritaskan sejak usia dini, agar kelak diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan tingkat kehidupan yang lebih baik di masa

Tabel 7.1
Angka Kelulusan Tahun Pelajaran 2019/2020 dan APM 2019

No.	Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan	APM
1.	SD/MI	100%	95,18
2.	SMP/MTs	98,08%	80,73

Sumber :Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur



depan. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dinilai dari parameter *Human Development Index* (HDI), pada tahun 2019 mencapai 63,92 poin. Pada Tahun 2019 Angka Partisipasi Murni SD/ sederajat saat ini mencapai 95,18 persen dan Angka Partisipasi Murni SMP/ sederajat mencapai 80,73 persen.

Angka kelulusan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pun patut dibanggakan pada tahun pelajaran 2019/2020, untuk tingkat SD/ sederajat mencapai 100 persen dan SMP/ sederajat mencapai 98,08 persen. Selama satu tahun lebih, berbagai upaya terus dilakukan dalam perbaikan proses belajar mengajar siswa, penyebaran jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIP di tingkat TK, SD dan SMP yang saat ini mencapai 2.205 orang atau 85,65% orang guru PNS serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.



Sarana Pendidikan

Sampai dengan tahun 2019, sarana pendidikan formal yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah tersebar di seluruh kecamatan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan tingkat SMU/SMK/MA, untuk jelasnya dapat dilihat pada table 7.2 berikut

Tabel 7.2
Jumlah Sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019

No	Jenjang Pendidikan	Tahun/Unit 2019
1	Taman Kanak-kanak/Madrasah Diniyah	69
2	SD/MI	229
3	SMP/MTS	78
4	SMA/SMK/MA	43

Sumber :Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Perkembangan institusi pendidikan Agama Islam cukup menggembirakan, yang bila dirinci sampai saat ini terdapat Raudatul athfal (RA) sebanyak 8 unit, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 24 unit, Madrasah Tsanawiyah (MTS) sebanyak 33 unit, Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 24 unit yang tersebar di setiap desa / kelurahan.

Tabel 7.3

Jumlah Sekolah di bawah Kementerian Agama
Tahun 2019

No	Jenjang Pendidikan	Tahun/Unit 2019
1	Raudatul athfal (RA)	8
2	Madrasah Ibtidaiyah(MI)	24
3	Madrasah Tsanawiyah(MTS)	33
4	Madrasah Aliyah(MA)	24



Kesehatan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur baru mencapai 63,92 point atau meningkat dari tahun 2018 yang hanya 63,32. Angka Kematian Bayi/Balita (AKB) tahun 2019 sebesar 14/1.000 kelahiran hidup. Persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga medis sebesar 54,06%. Jumlah Kematian Ibu tahun 2019 tercatat 4/3826 Persalinan. Angka harapan hidup pada tahun 2019 tercatat rata-rata 66,08 pertahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.5 berikut:



Tabel 7.4
Indikator Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Uraian	2019
1	Indeks Pembangunan Manusia	63,92
2	Angka Kematian Bayi/ Balita	14/1.000
3	Persalinan ditolong tenaga medis	54,06%
4	Jumlah Kematian Ibu	4/3826
5	Angka Harapan Hidup	66,08

Sumber : 1. Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur
2. Badan Pusat Statistik Kab. Tanjung Jabung Timur



Saat ini terdapat satu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Nurdin Hamzah) dengan 68 tempat tidur, 13 dokter spesialis, 14 dokter umum dan 1 dokter gigi. Fasilitas kesehatan lain yang tersedia adalah Puskesmas 17 unit yang tersebar di 11 kecamatan dengan 25 dokter umum dan 8 dokter gigi, serta Puskesmas Pembantu sebanyak 59 unit.

Tabel 7.5
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	1
2	Puskesmas	17
3	Puskesmas Pembantu	59

Sumber :DinasKesehatanKab. TanjungJabungTimur